

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR**

JURNAL

Oleh

**MAYANG SAPUTRI
MUGIADI
MUNCARNO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING*
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR

Nama Mahasiswa : Mayang Saputri

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053066

Program Studi : PGSD

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Juli 2014
Peneliti,

Mayang saputri
NPM 1013053066

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Mugiadi, M. Pd.
NIP 19520511 197207 1 001

Drs. Muncarno, M. Pd.
NIP 19581213 198503 1 003

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR

Oleh

MAYANG SAPUTRI*)
MUGIADI**)
MUNCARNO***)

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data penelitian adalah tes formatif dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: aktivitas belajar, hasil belajar, metode *problem solving*.

- *) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- ***) Penulis 1 (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- **) Penulis 2 (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF *PROBLEM SOLVING* METHOD TO IMPROVE ACTIVITY AND LEARNING RESULT

BY

**MAYANG SAPUTRI*)
MUGIADI**)
MUNCARNO***)**

The aims of research are to improve activity and learning result of student. The method of research was classroom action research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of data collection were formative test and observation sheet. The technique of data analysis used qualitative analysis and quantitative analysis. Implementation of problem solving method can improve activity and learning result of student.

Keywords: learning activity, learning result, problem solving method.

*) Author

***) Author 1

****) Author 2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan tujuan hidupnya. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Demi mewujudkan pendidikan yang bermutu, saat ini mulai diterapkan Kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik dalam kegiatan belajar mengajar yang diimplementasikan di kelas 1 dan 4 Sekolah Dasar. Menurut Trianto (2011: 147) pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, serta memberikan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV B SDN 1 Metro Barat pada tanggal 20 Januari 2014, diperoleh informasi bahwa kelas IV B SDN 1 Metro Barat bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan siswa cenderung kurang aktif. Meskipun guru telah berusaha memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan, namun siswa masih tetap pasif dan kurang merespon. Hal ini dikarenakan siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pikiran atau pendapatnya. Dalam menerima pelajaran pun siswa kurang mampu menemukan masalah sendiri serta menemukan pemecahannya. Hal ini menyebabkan pola pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Selain itu, guru juga cenderung mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Guru masih belum menerapkan model atau metode pembelajaran tertentu yang dapat memotivasi siswa. Ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru mengenai metode pembelajaran yang relevan dengan pendekatan *scientific* seperti metode *problem solving*, inkuiri dan lain-lain. Terlihat juga bahwa guru kurang bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga hanya terpaku pada apa yang tertulis di buku guru dan buku siswa.

Dari data yang diperoleh pada semester ganjil kelas IV B SDN 1 Metro Barat diketahui bahwa untuk aspek kognitif hanya 52,17% dari 23 siswa atau sebanyak 12 siswa yang berhasil mencapai KKM yaitu 66 dengan nilai rata-rata kelas hanya 56,0. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan adalah metode *Problem Solving*. Hal ini dikarenakan metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak berlatih untuk menyoroiti permasalahannya dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan masalah tersebut. Menurut Nasution (2008: 170) memecahkan masalah (*Problem Solving*) dapat dipandang sebagai proses dimana pelajar menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajarinya lebih dahulu yang digunakannya untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan

pelajaran baru atau mempelajari sesuatu yang baru. Dengan menerapkan metode ini diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yang diperoleh.

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB SDN 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Wardhani (2007: 2.4) menyatakan setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV B SDN 1 Metro Barat. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IV BSDN 1 Metro Barat dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Data diperoleh melalui teknik tes dan non tes dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar afektif dan psikomotor serta soal tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Indikator aktivitas belajar siswa adalah memperhatikan penjelasan dari guru, mencari dan menemukan masalah, menjawab pertanyaan dari guru, menyampaikan pendapat di depan teman-temannya, bersemangat mengikuti semua tahapan pembelajaran menggunakan *problem solving*, kerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok, tidak mengganggu teman selama kegiatan pembelajaran, dan menyimpulkan pembelajaran bersama dengan guru. Hasil belajar afektif aspek yang dinilai yaitu percaya diri dengan indikator yang dinilai yaitu tidak mencontek pekerjaan teman, berani presentasi di depan kelas, berani berpendapat, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta tidak mudah putus asa. Sedangkan hasil belajar psikomotor indikator yang dinilai yaitu (1) bertanya (menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan singkat, merespon pertanyaan dengan kata-kata yang santun, mengajukan pertanyaan yang berisi informasi yang relevan atau terfokus pada masalah), (2) mengkomunikasikan hasil diskusi (menggunakan tata bahasa yang baik dan benar, memilih kosakata yang mudah dipahami, serta menyampaikan hasil diskusi sesuai dengan topik permasalahan).

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan adanya peningkatan hasil belajar secara klasikal, yaitu persentase hasil belajar siswa yang memperoleh nilai 66 mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2014 dengan tema “Aku dan Cita-citaku” sub tema “Hebatnya Cita-citaku”. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2014 dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 21 Maret.

Kinerja guru pada siklus I diperoleh nilai sebesar 65,42 dengan kategori baik, pada siklus II diperoleh nilai 73,75 dengan kategori baik, dan pada siklus III diperoleh nilai sebesar 86,25 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai 54,02 dengan kategori cukup aktif, pada siklus II nilai rata-rata 65,11 dengan kategori aktif dan pada siklus III nilai rata-rata 74,67 dengan kategori aktif. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif dan persentase ketuntasan kelas pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 65,21%, pada siklus II nilai rata-rata kelas 73,02 dengan persentase ketuntasan mencapai 73,91% dan pada siklus III nilai rata-rata kelas 78,26 dengan persentase ketuntasan mencapai 86,95%. Hasil belajar afektif siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,48 dengan kategori cukup percaya diri, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,26 dengan kategori percaya diri dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,39 dengan kategori percaya diri. Hasil belajar psikomotor siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,43 cukup terampil, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,12 dengan kategori terampil dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,63 dengan kategori terampil.

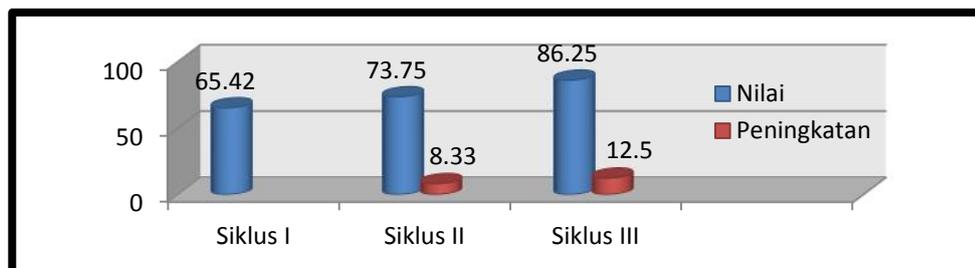
Peneliti melakukan rekapitulasi terhadap kinerja guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus III sebagai berikut.

1) Kinerja Guru

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru

Siklus	I	II	III
Nilai rata-rata	65,42	73,75	86,25
Peningkatan	8,33		12,5

Agar lebih jelas mengenai peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 dapat diketahui bahwa data kinerja guru selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai 65,42 dengan kategori baik. Siklus II diperoleh nilai 73,75 dengan kategori baik dan siklus III diperoleh nilai 86,25 dengan kategori sangat baik. Kinerja guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,33 dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 12,5.

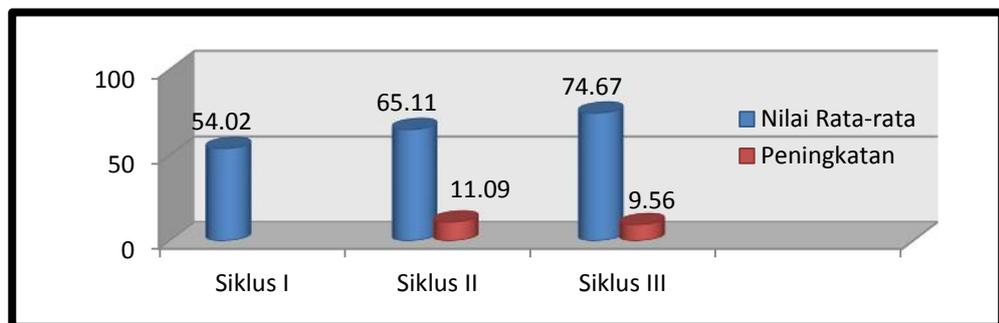
Glasser (Rusman, 2012: 53) mengemukakan empat hal yang harus dikuasai oleh seorang guru yaitu menguasai bahan pelajaran, mampu mendiagnosis tingkah laku siswa, mampu menjalankan proses pembelajaran dan mampu mengevaluasi hasil belajar siswa.

2) Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 2. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa

Siklus	I	II	III
Rata-rata Aktivitas Siswa	54.02	65.11	74.67
Peningkatan Rata-rata Aktivitas Siswa	11.09		9.56

Agar lebih jelas mengenai motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut



Gambar 2. Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata 54,02 dengan kategori cukup aktif. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 65,11 dengan kategori aktif. Siklus III diperoleh nilai rata-rata 74,67 dengan kategori aktif.

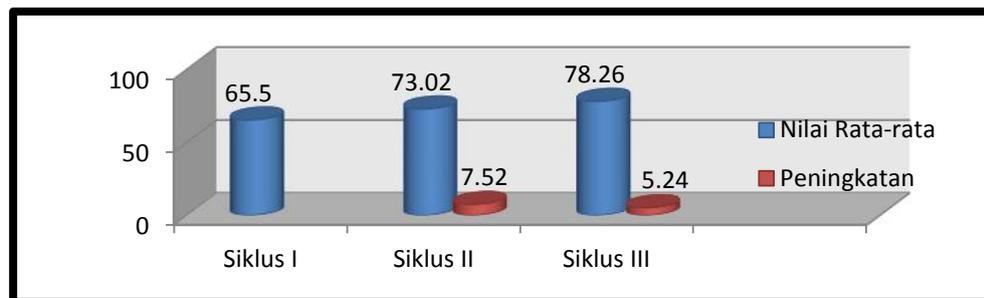
Aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,09. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus II ke siklus III adalah sebesar 9,56.

3) Hasil Belajar Kognitif

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siswa

Hasil Belajar	Nilai		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai Rata-rata	65.5	73.02	78.26
Peningkatan	7.52		5.24
Siswa Tuntas	15	17	20
Siswa Belum Tuntas	8	6	3
Ketuntasan Klasikal	65.21%	73.91%	86.95%
Peningkatan	8.7%		13.04%

Agar lebih jelas mengenai hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut

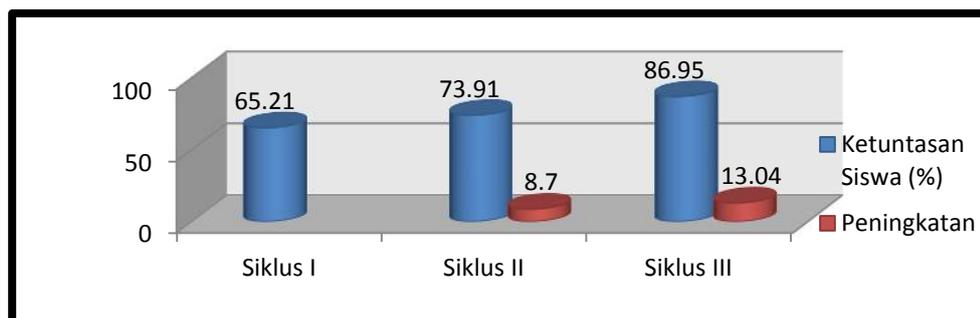


Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata Kognitif Siswa

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 dapat diketahui bahwa nilai kognitif siswa selama proses pembelajaran siklus I adalah 65,5, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 73,02 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 78,26.

Nilai rata-rata kognitif siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,52, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 5,24.

Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Persentase Ketuntasan Siswa

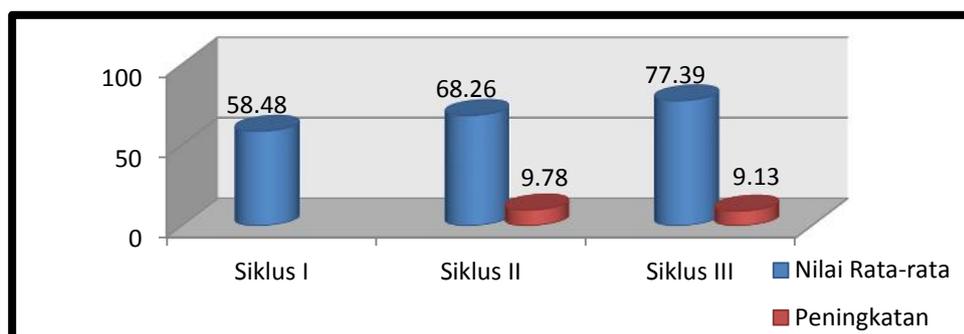
Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 65,21%, pada siklus II mencapai 73,91% dan pada siklus III mencapai 86,95%. Peningkatan persentase ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 8,7% sedangkan dari siklus II ke siklus III adalah sebesar 13,04%.

4) Hasil Belajar Afektif

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siswa

Siklus	I	II	III
Rata-rata	58.48	68.26	77.39
Peningkatan Rata-rata	9.78		9.13

Agar lebih jelas mengenai hasil belajar afektif siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut



Gambar 5. Diagram Hasil Belajar Afektif Siswa

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 5 dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai rata-rata 58,48 dengan kategori cukup percaya diri. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 68,26 dengan kategori percaya diri. Siklus III diperoleh nilai 77,39

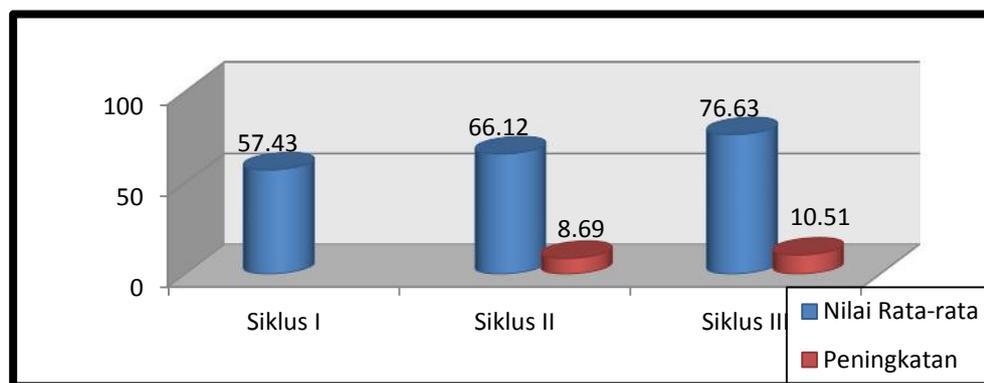
dengan kategori percaya diri. Hasil belajar afektif siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,78 dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 9,13.

5) Hasil Belajar Psikomotor

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Siklus	I	II	III
Rata-rata	57.43	66.12	76.63
Peningkatan Rata-rata	8.69		10.51

Agar lebih jelas mengenai hasil belajar psikomotor siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut.



Gambar 6. Diagram Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 6 dapat diketahui bahwa hasil belajar psikomotor siswa selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai rata-rata 57,43 dengan kategori cukup terampil. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 66,12 dengan kategori terampil dan siklus III diperoleh nilai 76,63 dengan kategori terampil. Hasil belajar psikomotor siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,69 dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 10,51.

Sudjana (2012: 3) menyatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 92) yang menyatakan bahwa metode *Problem Solving* dapat merangsang kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh karena dalam proses belajarnya siswa banyak

melakukan kegiatan yang menuntut siswa aktif dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai 54,02, pada siklus II nilai rata-rata 65,11 dan pada siklus III nilai rata-rata 74,67. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif dan persentase ketuntasan kelas pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 65,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 65,21%, pada siklus II nilai rata-rata kelas 73,02 dengan persentase ketuntasan mencapai 73,91% dan pada siklus III nilai rata-rata kelas 78,26 dengan persentase ketuntasan mencapai 86,95%. Hasil belajar afektif siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 58,48, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,26 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,39. Hasil belajar psikomotor siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,43, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 66,12 dan pada siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,63.

Saran bagi siswa yaitu siswa diharapkan dapat selalu mengikuti pembelajaran di kelas dengan lebih aktif serta lebih percaya diri. Dengan begitu diharapkan siswa akan lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan. Siswa juga diharapkan meningkatkan intensitas belajar dengan menerapkan metode *Problem Solving*. Bagi guru yaitu diharapkan guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menginovasi pembelajaran serta dapat memahami dan mencoba terlebih dahulu dalam penggunaan metode *Problem Solving* metode pembelajaran yang lain dalam pembelajaran. Bagi sekolah yaitu diharapkan agar sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana untuk mengembangkan metode *Problem Solving* sebagai inovasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru-guru pada semua pembelajaran tematik terpadu sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Bagi peneliti lanjutan yaitu diharapkan dengan metode *Problem Solving* dapat digunakan sebagai bahan rujukan pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya pada kelas IV atau kelas yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wardhani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.